

## EFFECT OF MUḌĀRABAH SAVINGS PROFIT SHARING AND MUḌĀRABAH DEPOSITS ON NET PROFIT IN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk IN 2011-2018.

Indah Pratiwi<sup>1</sup>, Azwar Hamid<sup>2</sup>, Veri Pramudia<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN Syahada Padangsidempuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidempuan)

<sup>2</sup> UIN Syahada Padangsidempuan (Hukum Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidempuan)

<sup>3</sup> UIN Syahada Padangsidempuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidempuan)

[indahpratiwi@gmail.com](mailto:indahpratiwi@gmail.com)<sup>1</sup>, [azwarhamid@uinsyahada.ac.id](mailto:azwarhamid@uinsyahada.ac.id)<sup>2</sup>, [veripramudia@uinsyahada.ac.id](mailto:veripramudia@uinsyahada.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, Tabungan muḌārabah tahun 2013 triwulan kedua mengalami penurunan tetapi laba bersih meningkat. Pada tahun 2015-2016 deposito muḌārabah mengalami penurunan tetapi laba bersih meningkat.. Sehingga rumusan penelitian ini apakah bagi hasil tabungan muḌārabah dan deposito muḌārabah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh bagi hasil tabungan muḌārabah dan deposito muḌārabah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 32 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t) dan uji simultan (F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 19 persen sedangkan sisanya 81 persen (100-19) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Tabungan MuḌārabah, Deposito MuḌārabah, Laba Bersih

### ABSTRACT

Based on data obtained at PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, there is a phenomenon that is not in accordance with the theory, MuḌārabah savings in the second quarter of 2013 decreased but net income increased. In 2015-2016 muḌārabah deposits decreased but net income increased. So the formulation of this study whether the profit sharing of muḌārabah savings and muḌārabah deposits has a partial and simultaneous effect on net income at PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Year 2011-2018. With the aim of the study to determine the effect of muḌārabah savings and muḌārabah savings partially and simultaneously has an effect on net income at PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Year 2011-2018. This research is a quantitative study with secondary data and sampling techniques using purposive sampling as many as 32 samples. Data analysis methods used in this research are descriptive tests, normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, autokolation tests, multiple regression tests, coefficient of determination tests ( $R^2$ ), partial test (t test) and simultaneous tests (F). The results of this study indicate that the R Square value of 19 percent while the remaining 81 percent (100-19) is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Profit Sharing MuḌārabah Savings, MuḌārabah Deposits, Net Profi

**A. PENDAHULUAN**

Bank merupakan suatu lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian umat islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW.

Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Akad muḍārabah digunakan dalam produk tabungan muḍārabah dan investasi, ketentuan tabungan berdasarkan akad muḍārabah nasabah bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana, sedangkan bank bertindak sebagai shaibul maal atau pemilik dana. (Al-Jihadi, 2020; Ascarya, 2011; Kusuma, 2019)

Tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah adalah salah satu produk dalam penghimpunan dana dengan akad muḍārabah atau investasi dana, nasabah bertindak sebagai shaibul maal dan bank sebagai pengelola tanpa adanya dana yang cukup maka bank syariah tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa apabila bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah mengalami kenaikan, maka laba

bersih juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah mengalami penurunan maka laba bersih akan menurun. (Hardana et al., 2022; A. N. Hasibuan, 2022; N. Hasibuan, 2018; Triyawan, 2018).

Menurut (Ali, 2018; Ritonga, 2019; Triyawan, 2018) Ali dalam Journal Of Finance Banking I Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2018 yaitu Pendapatan diperoleh dari margin transaksi jual beli, nisbah pembiayaan bagi hasil, pendapatan pembiayaan sewa, dan pendapatan lain-lain sesuai dengan prinsip syariah.

**B. METODE**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018 meliputi bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah, laba bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk time series sampel yang diambil sebanyak 32 sampel teknik pengambilan sampelnya dengan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t) dan uji simultan (F). (Arikunto, 2013; Setiawan, 2018; Siregar & Hardana, 2022).

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Analisis Deskriptif**

**Tabel IV.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LB	32	72	806	305.08	182.698
BASILTM	32	240	902	444.78	191.841
BASILDM	32	105	949	277.37	158.118
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data olahan dari SPSS versi 23

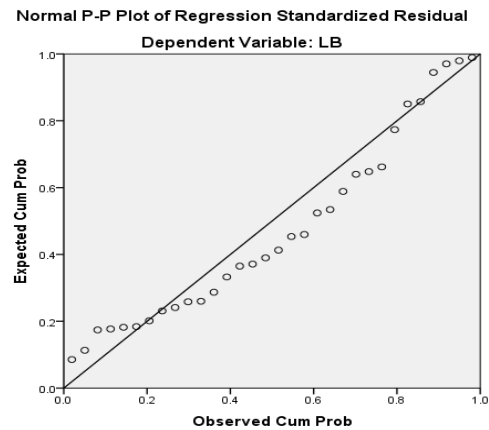
Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel laba bersih, jumlah data (N) yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 72 persen dan nilai maksimum sebesar 806 persen dengan nilai rata-rata (mean) 305.08 dan standar deviasi 182.698 persen.

Sedangkan untuk variabel bagi hasil tabungan muḍārabah, jumlah data (N) 32, dengan nilai minimum 240 persen dan nilai maksimum sebesar 902 persen dengan nilai rata-rata (mean) 444,78 dan standar deviasi 191,841.

Sementara untuk variabel bagi hasil deposito muḍārabah, jumlah data (N) yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum sebanyak 105 persen dan nilai maksimum sebesar 949 dengan nilai rata-rata (mean) 277,37 dan standar deviasi 158,118. Sedangkan jumlah data yang valid dalam pengujian ini sebanyak 32.

## 2. Uji Normalitas

**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data olahan dari SPSS versi 23.

Berdasarkan grafik hasil uji normalitas menggunakan P-P Plot di atas, dapat dilihat bahwa penyebaran data yang berupa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolinearitas

**Tabel IV.5**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BASILTM	.993	1.007

Coefficients<sup>a</sup>

BASILDM	.993	1.007
---------	------	-------

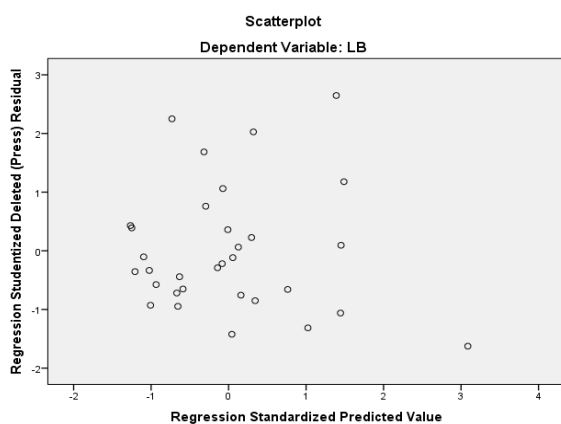
a. Dependent Variable: LB  
 Sumber: Data olahan SPSS versi 23

Berdasarkan tabel di atas, suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila  $VIF < 10$ . Tampak pada koefisien VIF dari variabel bagi hasil tabungan muḍārabah dan bagi hasil deposito muḍārabah sebesar 1,007 lebih kecil 10. Tolerance dari bagi hasil tabungan muḍārabah dan bagi hasil deposito muḍārabah sebesar 0,993 yaitu lebih besar dari 0,1 sehingga bisa dikatakan bahwa antara variabel bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah tidak terjadi multikolinearitas.

a. Heteroskedastisitas

**Gambar IV.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data olahan dari SPSS versi 23.

Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Terlihat pada gambar di atas, diagram pencar residual tidak membentuk

suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

b. Uji Autokolerasi

**Tabel IV.6**

**Hasil Uji Autokolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 <sub>a</sub>	.190	.134	169.974	1,521

a. Predictors: (Constant), BASILD, BASILTM

b. Dependent Variable: LB

Sumber: Data olahan SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,521 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ( $-2 < 1,521 < +2$ ).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel IV.7**

**Tabel Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	98.928	90.560		1.092	.284
BASILTM	.201	.160	.211	1.256	.219

BASI					
LDM	.422	.194	.365	2.176	.038

a. Dependent Variable: LB  
Sumber: Data olahan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$\text{Laba bersih} = a + b_1\text{TM} + b_2\text{DM} + e$$

$$\text{Laba bersih} = 98,928 + 0,201 \text{ BASIL TM} + 0,422 \text{ BASIL DM}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar Rp.98,928 menunjukkan bahwa jika bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah diasumsikan nilainya 0 maka laba bersih nya sebesar Rp.98,928.
2. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil tabungan muḍārabah sebesar 0,201 persen artinya bahwa setiap peningkatan tabungan muḍārabah sebesar Rp.1.000.000, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,201 persen atau Rp.201.000 dengan asumsi nilai variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil deposito muḍārabah sebesar 0,422 persen artinya bahwa setiap peningkatan deposito muḍārabah sebesar Rp.1.000.000, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,422 persen atau Rp.422.000 dengan asumsi nilai variabel lain konstan.
5. Uji Hipotesis
  - a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel IV.8

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 <sup>a</sup>	.190	.134	169.974

a. Predictors: (Constant), BASILD, BASILTM

b. Dependent Variable: LB  
Sumber: Data olahan SPSS versi 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,190 atau sama dengan 19,0 %. Artinya bahwa bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah mampu menjelaskan variabel dependen (laba bersih) sebesar 19,0%. Sedangkan sisanya 81,0% (100% - 81,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti beban.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV.9

## Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	98.928	90.560		1.092	.284
BASIL TM	.201	.160	.211	1.256	.219
BASIL DM	.422	.194	.365	2.176	.038

a. Dependent Variable: LB  
Sumber: Data olahan SPSS versi 23

Berdasarkan tabel di atas, pengujian signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan uji t diketahui bahwa thitung (bagi hasil tabungan muḍārabah = 1,256, thitung (bagi hasil deposito muḍārabah) = 2,176. Untuk mencari ttabel tersebut diuji pada taraf signifikan  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-2-1 = 29$  jadi dapat tabel distribusi t pada ttabel = 2,045. Maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Pada variabel bagi hasil tabungan muḍārabah memiliki thitung sebesar 1,256 dan ttabel sebesar 2,045. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel bagi hasil tabungan muḍārabah memiliki thitung < ttabel ( $1,256 < 2,045$  dengan taraf signifikansi  $0,219 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil tabungan muḍārabah tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

2. Pada variabel bagi hasil deposito muḍārabah thitung sebesar 2,176 dan ttabel 2,045. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel bagi hasil tabungan muḍārabah memiliki jika thitung > ttabel ( $2,176 > 2,045$  dengan taraf signifikansi  $0,038 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil deposito muḍārabah memiliki pengaruh dan

signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel IV.10**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	196888.847	2	98444.423	3.407	.047 <sup>b</sup>
Residual	837846.854	29	28891.271		
Total	1034735.701	31			

a. Dependent Variable: LB

b. Predictors: (Constant), BASILDM, BASILTM

Sumber: Data olahan SPSS versi 23

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah sebesar 3,407 sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,33. Tabel distribusi F dicari dengan  $df = n-k-1$  atau  $32-2-1 = 29$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat dilihat dari ( $3,407 > 3,33$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. Kesimpulan ini juga diperkuat dengan melihat signifikansi dari tabel di atas bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,047 sehingga nilai  $sg < 0,05$  ( $0,047 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah memiliki pengaruh secara simultan dan

signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

#### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini juga berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji signifikan parsial (uji t), maka diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,256 < 2,045$ ) dengan taraf signifikansi  $0,219 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil tabungan muḍārabah tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Muhammad yang menyatakan bahwa ketika bagi hasil tabungan muḍārabah meningkat maka laba bersih yang akan dihasilkan pun juga meningkat. Untuk memperkuat teori juga ditemukan penelitian terdahulu yaitu Aprilia Nuraziatul Zanah, pada tahun 2018, dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil tabungan muḍārabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,213 < 2,03951$ ) dan nilai signifikan ( $0,234 > 0,05$ ).

B. Pengaruh Bagi Hasil Deposito Muḍārabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji signifikan parsial (Uji t), maka diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,176 > 2,026$ ) dengan taraf signifikansi  $0,038 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil deposito muḍārabah memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Muhammad yang menyatakan bahwa ketika bagi hasil deposito muḍārabah meningkat maka laba bersih yang akan dihasilkan pun juga meningkat. Kemudian didukung oleh hasil penelitian dari saudari Aprilia Nuraziatul Zanah, pada tahun 2018 menyatakan, dimana penelitian tersebut memperoleh hasil untuk bagi hasil deposito muḍārabah dengan judul pengaruh pendapatan bagi hasil tabungan muḍārabah dan bagi hasil deposito muḍārabah terhadap laba bersih pada PT. Bank BNI syariah periode 2010-2018. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil deposito muḍārabah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,282 > 2,03951$ ) dan nilai signifikan ( $0,030 < 0,05$ ).

C. Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah dan Deposito Muḍārabah Terhadap

Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Dalam penelitian ini jika variabel independen diuji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018. Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat dilihat dari (3,407 > 3,33) maka variabel bagi hasil tabungan muḍārabah dan bagi hasil deposito muḍārabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. Bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah memiliki hubungan yang positif terhadap laba bersih.

#### D. PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

A. Tidak ada pengaruh bagi hasil tabungan muḍārabah terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung bagi hasil tabungan muḍārabah senilai thitung 1,256 < ttabel 2,045. Sehingga H0 diterima dan Ha ditolak, artinya bagi hasil tabungan muḍārabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Ada pengaruh bagi hasil deposito muḍārabah terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung bagi hasil deposito muḍārabah senilai thitung 2,176 > ttabel 2,045. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, artinya bagi hasil

deposito muḍārabah berpengaruh terhadap laba bersih.

C. Secara simultan ada pengaruh bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018. Hal ini dibuktikan dari Fhitung sebesar 3,407 > Ftabel 3,33. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, artinya bagi hasil tabungan muḍārabah dan deposito muḍārabah berpengaruh terhadap laba bersih.

##### 2. Saran

A. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi penambah literature perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai bagi hasil tabungan muḍārabah, deposito muḍārabah terhadap laba bersih.

B. Bagi perusahaan, hendaknya agar mempertahankan laba bersih yang sudah diperoleh agar tidak naik turun.

C. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian dapat dikembangkan lagi.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jihadi, R. K. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Suku Bunga, Inflasi, Produk Domestik Bruto, Biaya Promosi Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Ali, H. (2018). Analisis Hubungan antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, dan Return On Asset dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1).



- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian, cet. ke-12*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ascarya, P. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1192–1201.
- Hasibuan, A. N. (2022). The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1–12.
- Hasibuan, N. (2018). *Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada PT. United Tractors Tbk tahun 2010-2017*. IAIN Padangsidempuan.
- Kusuma, R. A. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Muhammad, Dasar-dasar Keuangan Islam, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.
- Ritonga, N. A. (2019). *Pengaruh pendapatan murabahah dan sewa ijarah terhadap return on asset PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk*. IAIN Padangsidempuan.
- Setiawan, A. A. dan J. (2018). *Metodologo Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Triyawan, A. (2018). Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 1–11.